

## LAMPIRAN 1

## Notasi lagu Kicir-kicir

## Kicir-Kicir

Andantino

Vokal

Konghayan

Vcl

kgh

kgh

kgh

0 3 3 5 | 3 2 2 2 4 3 |  
Ki cir Ki cir i ni la gu—

0 5 5 1 2 | 3 1 1 1 0 5 5 7 6 | 5 | 0 4 3 |

2 0 3 3 5 | 3 1 1 1 0 1 1 2 6 | 1 0 6 6 1 2 |  
nya la gu la ma ya tu an da ri Ja kar ta sa ya ber nya

2 4 5 4 3 2 0 | 0 2 6 | 1 6 1 2 3 6 0 |

3 6 6 6 0 6 6 1 7 | 6 0 6 6 1 2 | 3 1 1 1 0 5 5 7 6 |  
nyi ya tu an me mang se nga ja un tuk meng hi bur meng hi bur ha ti nan lu

0 1 7 | 6 1 2 1 7 6 0 | 0 7 6 |

5 0 3 3 5 | 3 2 2 2 4 3 | 2 0 3 3 5 | 3 1 1 1 0 1 1 2 6 |  
ka bu rung da ra bu rung mer pa ti ter bang ce pat ya tu an ti a da ta

5 7 1 7 6 5 1 1 2 | 1 7 7 7 2 1 | 7 0 1 1 3 | 1 6 6 6 0 6 6 7 4 |

14 1 0 6 6 1 2 | 3 6 6 6 0 6 6 1 7 | 6 0 6 6 1 2 | 3 1 1 1 0 5 5 7 6 |

ra bi la kah ki ta ya tu an su ka ber nya nyi ba dan lah se hat ya tu an ha ti gem bi

14 3 0 1 1 3 4 | 6 1 1 1 0 4 4 6 5 | 4 0 4 4 6 7 | 1 3 3 3 0 7 7 2 1 |

kgh

18 5 0 3 3 5 | 3 . 2 2 2 4 2 | 2 0 3 3 3 4 |

ra bua ah mang ga e nak ra sa — nya si ma na la

18 7 0 3 3 5 6 | 3 . 2 2 2 4 5 4 3 | 4 4 4 5 4 3 4 3 3 3 5 6 |

kgh

21 3 1 1 1 0 1 1 2 6 | 1 0 6 6 1 2 | 3 6 6 6 0 6 6 1 7 |

gi ya tu an pa ling ter na ma si a pa sa ya ya tu an ra jin be ker

21 3 1 1 1 0 1 1 1 2 4 3 | 1 1 2 4 3 1 6 6 1 2 1 2 | 3 6 6 5 6 3 5 2 3 3 2 1 7 |

kgh

24 6 0 6 6 1 2 | 3 1 1 1 0 5 5 7 6 | 5 0 ||

ja pas ti men ja di men ja di o rang ber gu na

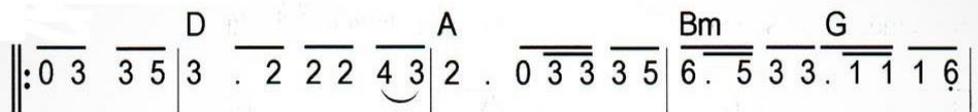
24 6 6 1 2 1 7 6 6 6 1 2 1 2 | 3 6 6 1 2 7 2 7 1 7 6 | 5 5 5 5 0 5 5 | 1 ||

kgh

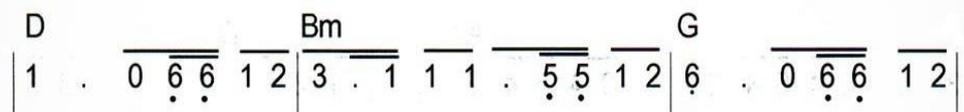
# Kicir-Kicir

Do = D  
4/4 Sedang

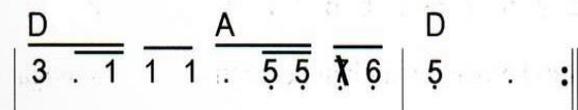
Jakarta



Ki- cir ki- cir i- ni la- gu- nya la- gu la- ma ya tuan dari Jakar-  
Burung da-ra burung mer-pa- ti terbang ce- pat ya tuan ti-a-da ta-  
Bu-ah mangga e-nak ra-sa- nya si mana-la- gi ya tuan paling terna-



ta Saya menyanyi ya tu- an memang sengaja untuk menghi-  
ra Bila- lah ki-ta ya tu- an suka menyanyi badan-lah se-  
ma Sia- pa sa- ya ya tu- an rajin beker-ja pasti menja-



bur menghi-bur ha-ti nan du- ka  
hat ya tu-an ha-ti gemb- ra  
di men-ja- di warga ber-gu- na

Gambar notasi angka lagu Kicir-Kicir

Sumber : <https://brainly.co.id/tugas/10049186>

## LAMPIRAN 2

### PERENCANAAN WAWANCARA

Mendapatkan data yang akurat mengenai musik Gambang Kromong dan sanggar Sinar Seli Asih di Kota Bekasi.

#### Tujuan Khusus :

1. Mendapatkan data mengenai profil dan kegiatan sanggar Sinar Seli Asih.
2. Mendapatkan data mengenai Pola Liau Kongahyan dalam musik Gambang Kromong.

#### Indikator :

Narasumber atau pakar yang dipilih dalam pencarian data untuk penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai :

1. Dekripsi profil sanggar Sinar Seli Asih
2. Alat musik Kongahyan
3. Musik Gambang Kromong
4. Pola Liau Kongahyan

No.	Objek Wawancara	Topik Wawancara
1.	Sanggar Sinar Seli Asih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil sanggar</li> <li>2. Kegiatan sanggar</li> <li>3. Prestasi sanggar</li> <li>4. Peran pemerintah kota Bekasi</li> </ol>
2.	Gambang Kromong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Deskripsi alat musik</li> <li>2. Deskripsi Liau</li> <li>3. Pola Liau Kongahyan</li> <li>4. Lagu Betawi</li> </ol>

### LAMPIRAN 3

#### Hasil Wawancara Narasumber 1

Pewawancara : Muhammad Reza Ramadhan

Narasumber : Anton Haryadi Haluya

Tanggal 8 Oktober 2017

Pertanyaan	Jawaban
a. Apa itu Liau?	Liau adalah sebutan atau istilah dalam kesenian Gambang Kromong untuk berimprovisasi atau berkreasi dengan bebas.
b. Apakah ada pakem untuk pola Liau?	Tidak ada, pergerakan Liau hanya mengacu pada melodi vokal dan pergerakan akor.
c. Apa fungsi Liau?	Fungsi liau untuk mempermanis lagu atau memberikan variasi agar tidak terdengar membosankan terutama pada bagian-bagian kosong lagu. Selain itu liau juga dapat berfungsi sebagai penyesuaian jari-jemari atau tangan

<p>d. Liau bisa dimainkan dalam alat musik apa saja?</p> <p>e. Apa perbedaan konghyan, Tehyan dan sukong?</p>	<p>kepada alat yang baru digunakannya.</p> <p>Di Kongahyan, Tehyan dan kromong. pada alat musik gambang, gendang dan kecrek hanya bersifat pola tingkatan saja.</p> <p>Perbedaan yang paling utama adalah dari ukurannya. Sukong memiliki ukuran yang paling besar, Tehyan berukuran sedang, sedangkan Kongahyan memiliki ukuran yang paling kecil. Perbedaan kedua adalah bunyi senarnya, Kongahyan berbunyi senar A (sol) dan E (re), Tehyan berbunyi senar D (re) dan A (sol) dan sukong berbunyi senar G (fa) dan D (do). Yang ketiga adalah jangkauan suaranya, konghyan memiliki jangkauan suara yang paling tinggi, Tehyan memiliki jangkauan suara menengah dan sukong memiliki jangkauan suara rendah.</p>
---	---

<p>f. Mengapa Kongahyan lebih sering digunakan ?</p>	<p>Karena jangkauan suaranya lebih tinggi, hal ini penting agar suara nyaring Kongahyan bisa terdengar.</p>
<p>g. Mengapa penyebutan Tehyan lebih popoler dibanding penyebutan Kongahyan?</p>	<p>Memang benar di kalangan masyarakat banyak yang mengira bahwa Kongahyan adalah Tehyan, padahal dua alat musik ini jelas berbeda. Menurut hemat saya, ini dikarenakan penyebutan kata Tehyan lebih mudah diucapkan dibanding Kongahyan yang penyebutannya masih kental dengan unsur Tionghoa. Hal ini berlanjut terus sehingga menjadi kebiasaan di kalangan masyarakat.</p>
<p>h. Apa benar Kongahyan, Tehyan dan sukong hasil akulturasi budaya tionghoa?</p>	<p>Ya, banar. Hasil akulturasi dari alat musik er-hu. jika dilihat dari bentuknya sangat mirip. Perbedaan keduanya adalah dari bahan baku pembuatannya. Membrane erhu menggunakan kulit ular piton,</p>

<p>i. Apa fungsi Kongahyan dalam penyajian musik Gambang Kromong?</p>	<p>sedangkan Kongahyan, Tehyan dan sukong menggunakan kayu triplek. Dan tabung resonansi erhu berbentuk segi enam atau bulat seperti pipa. Sedangkan Kongahyan, Tehyan dan sukong terbuat dari batok kelapa.</p> <p>Fungsinya sangat penting, bahkan tidak dapat digantikan. Fungsinya sama dengan penyanyi sebagai pembawa melodi utama. bahkan Kongahyan dapat menggantikan peran penyanyi tapi tidak sebaliknya.</p>
---	---

## LAMPIRAN 4

### Hasil Wawancara Narasumber 2

Pewawancara : Muhammad Reza Ramadhan

Narasumber : Sukarsa Suwarta Putra

**Tanggal 8 Oktober 2017**

Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya sanggar Sinar Seli Asih?</p>	<p>Sanggar Seli Asih didirikan oleh Suwarta Seli pada tahun 1991. Nama Seli diambil dari nama ayah bapak Suwarta Seli yaitu bapak Seli, dan Asih memiliki arti sayang atau lestari. Sepeninggalan Bapak Suwarta Seli pada tahun 2007, kepemimpinan grup dilanjutkan oleh saya. Pada masa kepemimpinan saya, nama grup berubah menjadi Sinar Seli Asih. Penambahan kata sinar pada nama grup bertujuan agar sanggar Seli Asih tetap bersinar.</p>
<p>2. Apa tujuan didirikannya sanggar ini?</p>	<p>Untuk melestarikan bududayaan Betawi di Kota Bekasi. Selain itu juga untuk membuat anak-anak remaja mempunyai</p>

	kegiatan positif dan terhindar dari melakukan hal-hal negatif.
3. Bagaimana sistem keanggotaan disanggar ini?	Pada awalnya sanggar ini hanya beranggotakan keluarga saja. Tapi saat ini bagi siapapun yang ingin belajar kesenian topeng Bekasi khususnya tari dan muisk Gambang Kromong silahkan datang dan bergabung. Tetapi kami membatasi usia, dimulai dari jenjang sekolah dasar kelas satu sampai perguruan tinggi.
4. Apa upaya yang dilakukan guna terjaganya konsistensi kegiatan berkesenian di sanggar ini?	Yang pasti melakukan kegiatan rutin latihan setiap minggunya, kita latihan dua kali dalam satu minggu, hari sabtu dan minggu. Dimulai pukul 09.00-12.00 untuk latihan tari, dan 13.00-15.00 untuk latihan musik. selain itu guna meningkatkan kualitas anak didik, kami juga rutin mengadakan evaluasi setiap enam bulan sekali.
5. Apa ada sanggar lain di kota	Kalo sanggar lain di kota Bekasi ada

<p>Bekasi yang melakukan kegiatan latihan rutin?</p>	<p>beberapa yang saya ketahui. Namun untuk kegiatan rutin hanya ada di sanggar ini. Yang saya ketahui biasanya menjelang event mereka baru mengadakan latihan.</p>
<p>6. Apa pencapaian tertinggi sanggar ini?</p>	<p>Kami bekerja sama dengan pemerintah kota khususnya bagian kebudayaan, sehingga kami seringkali dikirim ke berbagai daerah guna mempromosikan kebudayaan Bekasi baik dalam dan luar negeri. Salah satunya festival Frangfrut Book Fair di Frangfrut, Jerman tahun 2015. Selain itu juga yang sangat membanggakan dan berkesan bagi saya adalah kejuaraan festival topeng Bekasi yang kami juarai dengan lawan-lawan yang senior, padahal saat itu saya baru seumur jagung memimpin sanggar ini.</p>
<p>7. Bagaimana dukungan dan peran pemerintah untuk membantu kelestarian budaya Betawi di Kota Bekasi?</p>	<p>Sebenarnya pemerintah kota mendukung penuh segala bentuk kegiatan berkesenian di kota Bekasi. Namun pada nyatanya banyak sekali kendala-kendala yang</p>

	<p>dihadapi, salah satunya adalah perbedaan pendapat dalam menentukan kebijakan. Perlu disadari bahwa tidak semua pemegang keputusan pro akan kebijakan-kebijakan yang mendukung kegiatan kesenian, hal ini yang seringkali menghalangi proses-proses dukungan itu.</p> <p>Sebagai contoh, saat ini sedang dibangun daerah pusat kebudayaan Bekasi di daerah Bojong Menteng yang nantinya akan menjadi pusat konservasi budaya Bekasi mulai dari kesenian hingga kuliner. Wacana ini sudah sangat lama digagas, namun baru sekarang direalisasikan. Lebih baik telat dari pada tidak sama sekali.</p> <p>Selain itu juga kita bekerjasama dengan dinas pariwisata untuk terselenggaranya acara Abang Mpok kota Bekasi yang rutin dilakukan setiap tahunnya.</p>
<p>8. Apa perbedaan yang paling menonjol antara Betawi di Jakarta dan Betawi di Bekasi?</p>	<p>Dari bahasa, Betawi di Jakarta umumnya menggunakan akhiran “e” seperti “dimane”, “kemane”. Sedangkan Betawi di</p>

<p>9. Apa harapan anda untuk kesenian Betawi di Kota Bekasi?</p>	<p>Bekasi menggunakan akhiran “a”.</p> <p>Dari segi kebudayaan tidak ada bedanya, hanya saja kreatifitas pelaku seni yang ingin menunjukkan daerahnya masing-masing. Maka dari itu terbagi menjadi Kanda Kulon dan Kanda Wetan, dan Bekasi termasuk dalam Kanda Wetan.</p> <p>Harapannya agar tetap eksis ditengah perkembangan yang serba modern dan digital. Hal ini juga yang membuat kita harus membuka diri untuk memadukan kesenian tradisi dan musik-musik modern tanpa menghilangkan unsur tradisinya. Saya juga berharap remaja-remaja untuk mempelajari kesenian tradisi guna mengenal dan turut menjaga kelestarian budayanya sendiri. Namun era musik digital juga sebenarnya bukan ancaman bagi musik tradisi, karena dengan adanya era digital mempermudah kita ketika kita ingin mendokumentasikan musik tradisi baik dalam bentuk audio maupun video.</p>
--	---

## LAMPIRAN 5

### Hasil Wawancara Pakar

Pewawancara : Muhammad Reza Ramadhan

Narasumber : Bapak Naman Sanjaya

**Tanggal 12 Desember 2017**

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa itu Liau?	Istilah di musik Gambang Kromong untuk bermain bebas.
2. Apa Fungsi Liau?	berfungsi sebagai pemanis dan pelengkap dalam musik Gambang Kromong.
3. Bagaimana sejarah Liau?	Liau berasal dari nama keturunan marga orang-orang Konghucu yang membawa kesenian Gambang Kromong. Seperti halnya menemukan sesuatu dan dinamakan sesuai nama penemunya. Kemudian berkembang menjadi kebiasaan penyebutan hingga saat ini. Saat ini yang banyak orang ketahui bahwa liau adalah imrovisasi.

<p>4. Liao bisa dimainkan dialat musik apa saja?</p>	<p>Tehyan, Kongahyan, Kromong.</p>
<p>5. Apa perbedaan antara Kongahyan, Tehyan dan sukong?</p>	<p>Secara bentuk sama persis, menggunakan batok kelapa sebagai bahan utama. Namun dari segi ukuran berbeda, sukong mempunyai ukuran paling besar, kemudian Tehyan dan Kongahyan. Perbedaan juga terdapat pada bunyi senar pada masing-masing alat.</p>
<p>6. Apa benar Kongahyan, Tehyan dan sukong merupakan akulturasi dari budaya Tionghoa?</p>	<p>Ya Benar, dari alat musik Er-hu. Termasuk pada zaman dulu alat-alat seperti gambang, kromong, gong dan lain sebagainya masih dibuat disana dan dibawa ke Indonesia karena masih sedikit pengrajin alat musik disini.</p>
<p>7. Mengapa penyebutan Tehyan lebih populer dibanding Kongahyan?</p>	<p>Pada awalnya, Tehyan memang lebih dulu digunakan dan populer di musik Gambang Kromong. Namun seiringnya waktu, justru Kongahyan yang lebih sering digunakan. Kepopuleran Tehyan itu masih melekat di masyarakat, sehingga masyarakat lebih mengenal Kongahyan sebagai Tehyan.</p>

<p>8. Apa itu lagu sayur?</p>	<p>Lagu yang populer yang didengarkan sehari-hari. Selain lagu Sayur, terdapat juga lagu Klasik dan lagu Modern. Lagu Klasik adalah lagu zaman dulu. Lagu modern adalah lagu-lagu yang ada saat ini. Yang sudah berkolaborasi dengan alat musik modern.</p>
<p>9. Apa perbedaan Betawi di Jakarta dan Betawi di Bekasi?</p>	<p>Saya rasa tidak ada perbedaan, dari lagu, gerak tari, itu sama. Hanya yang membedakan adalah penggunaan bahasa “iya” dan “iye”.</p>
<p>10. Bagaimana sejarah musik Gambang Koromong di Bekasi?</p>	<p>Sama halnya dengan sejarah Gambang Kromong di Jakarta. Karena pada awalnya Bekasi merupakan bagian dari Batavia.</p>
<p>11. Apa harapan anda untuk kesenian Betawi di Kota Bekasi?</p>	<p>Agar kesenian Betawi di kota Bekasi lebih maju lagi, kepada sarjana (mahasiswa) juga saling memberi masukan untuk sanggar ini agar lebih maju lagi.</p>

**LAMPIRAN 6****SURAT PERNYATAAN****NARASUMBER 1**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Anton Haryadi Waluya

Tempat/tanggal lahir : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudara Muhammad Reza Ramadhan dengan judul “Pola Liau Kongahyan Pada Lagu Kicir-Kicir di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.”

Bekasi, 1 Januari 2018

Anton Haryadi Waluya

**LAMPIRAN 7****SURAT PERNYATAAN****NARASUMBER 2**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sukarsa Suwarta Putra

Tempat/tanggal lahir : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Menyatakan bahwa telah menjadi narasumber guna memberikan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudara Muhammad Reza Ramadhan dengan judul “Pola Liau Kongahyan Pada Lagu Kicir-Kicir di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.”

Bekasi, 1 Januari 2018

Sukarsa Suwarta Putra

**LAMPIRAN 8****SURAT PERNYATAAN****PAKAR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Naman Sanjaya

Tempat/tanggal lahir : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Menyatakan bahwa telah menjadi Pakar guna melakukan pengecekan data yang diperlukan dalam rangka penelitian skripsi, oleh saudara Muhammad Reza Ramadhan dengan judul “Pola Liau Kongahyan Pada Lagu Kicir-Kicir di Sanggar Sinar Seli Asih Kota Bekasi.”

Bekasi, 1 Januari 2018

Naman Sanjaya

**LAMPIRAN 9**

**ALAT MUSIK ORKES GAMBANG KROMONG**



Gambar . Gambang

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017



Gambar . Kromong

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017



Gambar . Gendang

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017



Gambar . Kecrek

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017



Gambar . Kongahyan

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017



Gambar . Gong enam

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017



Gambar . Gong

Dokumentasi Pribadi : Muhammad Reza Ramadhan, Tanggal 5 September 2017

**LAMPIRAN 10****FOTO KEGIATAN SANGGAR**

Gambar : Suasana latihan dokumentasi pribadi. M Reza Ramadhan 8 Oktober 2017



Gambar : Peneliti ikut Tampil bersama Sanggar Sinar Seli Asih Dokumentasi pribadi. M Reza Ramadhan 2 Desember 2017



Gambar : Suasana latihan tari di Sanggar Sinar Seli Asih  
Dokumentasi pribadi. M Reza Ramadhan 8 Oktober 2017

**LAMPIRAN 11****BIODATA NARASUMBER 1**

Nama : Anton Haryadi Waluya

Tempat/tanggal lahir : Subang, 28 Oktober 1990

Alamat : kp. Rawaroko RT : 010 RW : 001 Gg. Rawa Kel. Bojong

Rawalumbu Kota Bekasi

Pekerjaan : Mahasiswa / Seniman

**LAMPIRAN 12****NARASUMBER 2**

Nama : Sukarsa Suwarta Putra

Tempat/tanggal lahir : Bogor, 10 Oktober 1981

Alamat : kp. Rawaroko RT : 010 RW : 001 Gg. Rawa Kel. Bojong  
Rawalumbu Kota Bekasi

Pekerjaan : Seniman